

PENGARUH *PROFIT MARGIN*, *ASSETS UTILIZATION*, DAN *EQUITY MULTIPLIER* TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2015

EFFECT OF MARGIN PROFITS, ASSETS UTILIZATION, AND EQUITY MULTIPLIER TO EFFICIENCY LEVEL IN SHARIA BANKING IN INDONESIA PERIOD 2012-2015

Oleh: Abdullah Fadlil Aly Anshori
Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
qbe.ginzs682@gmail.com
Rr. Indah Mustikawati
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Profit Margin Asset Utilization*, *Equity Multiplier* terhadap Tingkat Efisiensi pada bank syariah di Indonesia pada periode 2012-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*ROE*) pada perbankan syariah di Indonesia. *Asset Utilization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*ROE*) pada perbankan syariah di Indonesia. *Equity Multiplier* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*ROE*) pada perbankan syariah di Indonesia. *Profit Margin*, *Asset Utilization*, dan *Equity Multiplier* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Tingkat Efisiensi (*ROE*) pada perbankan syariah di Indonesia

Kata kunci: Tingkat Efisiensi (*ROE*), *Profit Margin*, *Asset Utilization*, *Equity Multiplier*, perbankan syariah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Profit Margin Asset Utilization, Equity Multiplier to Efficiency Rate at sharia banks in Indonesia in the period 2012-2015. The method of analysis used in this research is Simple Linear Regression Analysis and Multiple Linear Regression. Sample selection method in this study is to use purposive sampling method. This study uses secondary data obtained from financial statements of sharia banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the period of 2012-2015. The results showed that Profit Margin has a positive and significant effect on the Efficiency Level (ROE) in sharia banking in Indonesia. Asset Utilization has a negative and significant impact on the Efficiency Level (ROE) on sharia banking in Indonesia. Equity Multiplier has a positive and significant impact on the Efficiency Level (ROE) in sharia banking in Indonesia. Profit Margin, Asset Utilization, and Equity Multiplier affect together Efficiency Level (ROE) in sharia banking in Indonesia

Keywords: Efficiency Level (ROE), Profit Margin, Asset Utilization, Equity Multiplier, sharia banking

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu dan berbagai kemajuan di bidang teknologi, aktivitas perekonomian, serta kelembagaan moneter dan perbankan, pasar-pasar uang menjadi semakin kompleks dan canggih. Proses perkembangan yang tak henti-hentinya ini memaksa Sebagai inisiator, Bank Indonesia telah menerbitkan peraturan dan ketentuan agar industri kegiatannya usahanya secara hati-hati (*prudent*), mengacu pada standar internasional, dan lebih memperhatikan hak-hak nasabah. Sementara itu sebagai fasilitator Bank Indonesia mengupayakan terjalannya kerjasama yang konstruktif dengan pihak-pihak yang terkait dengan program arsitektur perbankan Indonesia untuk menghasilkan suatu stimulan bagi terwujudnya sistem perbankan syariah yang sehat, kuat, dan efisien. Bank Indonesia telah berupaya untuk menggerakkan industri perbankan Indonesia terutama bank berbasis syariah dalam mendukung transaksi perbankan di Indonesia ke arah yang lebih baik melalui implementasi program-program arsitektur perbankan Indonesia, baik sebagai inisiator maupun fasilitator. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau biasa disebut dengan Lembaga Tanpa Bunga, adalah lembaga

keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam. Antonio dan Perwataatmadja (1997). Keberadaan bank syariah di Indonesia dari waktu ke waktu telah mengalami perkembangan yang cukup baik (efisiensi dan efektivitas). Hal ini ditandai antara lain dengan munculnya beberapa bank konvensional yang membuka sub sektor usaha bank syariah, Akan tetapi permasalahan dalam dunia perbankan syariah, yaitu terkait dengan kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh bank syariah terkait *profit margin*, *asset utilization*, dan *equity multiplier* tidak memberikan peranan yang berarti terhadap tingkat efisiensi yang dicapai bank syariah. Terkait dengan permasalahan tingkat efisiensi pada bank syariah telah terjadi infisiensi pada bank syariah (modal atau ekuitas yang tidak produktif). Inefisiensi yang dimaksud adalah menurunnya kemampuan bank syariah memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk menurunnya besarnya kembalian (*margin*) yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari

pemilik modal. Hal ini disebabkan oleh lemahnya kinerja manajemen aktiva pada bank syariah adalah diduga karena adanya kredit-kredit macet yang cukup besar sehingga menimbulkan aktiva dan modal (ekuitas) yang tidak produktif. Demikian juga terkait *equity multiplier* atau permodalan bank syariah ditengarai mengalami kelemahan terutama dalam menutup kerugian yang dihadapi dalam operasinya. Bank syariah belum mampu memaksimalkan perputaran modalnya dalam menghasilkan margin. Hal ini sebagai penyebab timbulnya inefisiensi pada bank. Selain itu, permasalahannya adalah kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh bank syariah terkait *profit margin* bank yang menyangkut kebijaksanaan penentuan tingkat margin baik untuk dana-dana yang diperoleh dan untuk kredit atau investasi lain yang dijalankan. Selanjutnya terkait *equity multiplier* menyangkut pengelolaan sumber-sumber dana, perbankan syariah juga mengalami kesulitan sumber dana (keuangan) yang berasal dari hutang dan sumber dana modal sendiri, dimana modal sendiri beberapa perbankan syariah masih dibantu dari perbankan induknya (konvensional). Sumber dana utang meliputi komponen-komponen kewajiban segera agar bank yang dapat menimbulkan risiko gagal bayar, dana masyarakat, dan hutang kepada bank lain. Kesulitan-kesulitan yang dialami

perbankan syariah dalam hal terkait *profit margin*, *asset utilization*, dan *equity multiplier* ini dapat berdampak pada tidak stabilnya tingkat efisiensi bagi pemilik bank, yaitu rasio *Return On Equity* sebagai tolok ukur pencapaian tujuan bank yaitu tingkat efisiensi bagi pemilik bank. Masalah kesulitan keuangan akibat dari sulitnya dalam pengelolaan *profit margin*, *asset utilization*, dan *equity multiplier* pada suatu perusahaan termasuk bagi bank umum syariah merupakan sebuah risiko yang tidak dapat dihindarkan, namun risiko ini dapat diminimalisasi atau dicegah. Sementara kualitas manajemen risiko masih belum dapat diterapkan dengan baik oleh beberapa bank syariah. Masalah kesulitan keuangan ini dapat berujung pada inefisiensi dan bahkan kebangkrutan bank syariah sendiri merupakan akibat dari hasil kinerja negatif yang dilakukan oleh bank umum syariah itu sendiri. Efisiensi dalam penelitian ini adalah tingkat efisiensi yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. *ROE* ini muncul dari model *ROE for Banks*, sebagaimana diketengahkan oleh David Cole dalam *The Banks's Magazine*, Spring (1973). Profitabilitas dengan menggunakan *ROE* perbankan dikarenakan *ROE* yang lebih benar-benar mencerminkan tingkat efisiensi usaha perbankan. Biasanya apabila profitabilitas tinggi akan mencerminkan laba yang tinggi dan ini akan mempengaruhi

pertumbuhan laba bank tersebut. Tingkat efisiensi yang diukur dari profitabilitas yaitu ROE yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya laba bersih dengan modal perusahaan, apabila proporsi laba bersih dengan modal makin besar, maka rasio ini juga akan makin besar. Semakin besar ROE suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin lebih baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan modal. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan tentang pengaruh *profit margin*, *assets utilization*, *equity multiplier* terhadap tingkat efisiensi pada perbankan syariah di Indonesia yaitu Kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh bank syariah di bidang manajemen profitabilitas (*Profit Margin*) tidak memberikan peranan yang cukup berarti terhadap tingkat efisiensi yang dicapai syariah, Kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh bank syariah di bidang manajemen aktiva (*Asset Utilization*) tidak memberikan peranan yang cukup berarti terhadap tingkat efisiensi yang dicapai syariah, Kebijakan-kebijakan yang ditempuh oleh bank syariah di bidang manajemen pasiva

(*Equity Multiplier*) tidak memberikan peranan yang cukup berarti terhadap tingkat efisiensi yang dicapai syariah, Lemahnya kinerja manajemen aktiva pada bank syariah adalah diduga karena adanya kredit-kredit macet (*Non Performing Loans*) yang cukup besar sehingga menimbulkan aktiva (*Asset Utilization*) yang tidak produktif. Demikian juga di bidang manajemen pasiva (*Equity Multiplier*) atau permodalan, bank konvensional ditengarai mengalami kelemahan terutama dalam menutup kerugian (*Profit Margin*) yang dihadapi dalam operasinya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui : Pengaruh *Profit Margin* terhadap Tingkat Efisiensi pada bank syariah di Indonesia pada periode 2012-2015, Pengaruh *Asset Utilization* terhadap Tingkat Efisiensi pada bank syariah di Indonesia pada periode 2012-2015, Pengaruh *Equity Multiplier* terhadap Tingkat Efisiensi pada bank syariah di Indonesia pada periode 2012-2015, Pengaruh *Profit Margin*, *Asset Utilization*, *Equity Multiplier* terhadap Tingkat Efisiensi pada bank syariah di Indonesia pada periode 2012-2015 secara bersama-sama.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dianalisis untuk mengetahui pengaruh *Profit Margin*, *Assets*

Utilization, Equity Multiplier terhadap tingkat efisiensi bank syariah, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2012-2015. Waktu penelitian pada bulan Juni-Agustus 2017.

Metode Analisis Data yang digunakan

Pengujian Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik ini yaitu untuk mengetahui apakah hasil dari regresi berganda apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan dari asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang diuji yaitu; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2001).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau observasi ke observasi yang lain. Jika varian residual satu observasi ke observasi lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2001). Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji

Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap alpha (α) 5%. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari alpha (α), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model yang digunakan dalam analisis ini yaitu Model *Return On Equity* (ROE) for Bank's.

Return On Equity = Fungsi dari (*Profit Margin, Asset Utilization* dan *Equity Multiplier*).

Model persamaan David Cole dalam *The Banks's Magazine*, Spring (1973) ini kemudian ditransformasikan ke dalam model persamaan regresi linier sederhana dengan persamaan atau model *linier* sebagai berikut (Gujarati, 2009). Berikut ini model persamaan *linier*:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e_i$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_2 + e_i$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_3 + e_i$$

Keterangan :

$$Y = \text{Return On Equity (persen)}$$

$$X_1 = \text{Profit Margin (persen)}$$

$$X_2 = \text{Asset Utilization (rasio)}$$

$$X_3 = \text{Equity Multiplier (rasio)}$$

$$b_0 = \text{Konstanta}$$

$$b_1 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$\varepsilon = \text{Error term}$$

Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan dalam analisis ini yaitu Model *Return On Equity* (ROE) for Bank's.

Return On Equity = Fungsi dari (*ProfitMargin, AssetUtilization* dan *Equity Multiplier*).

Model persamaan David Cole dalam *The Banks's Magazine*, Spring (1973) ini kemudian ditransformasikan ke dalam model persamaan regresi linier berganda dengan persamaan atau model *linier* sebagai berikut (Gujarati, 2009). Berikut ini model persamaan *linier*:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

$Y =$ Return On Equity (persen)

$X_1 =$ Profit Margin (persen)

$X_2 =$ Asset Utilization (rasio)

$X_3 =$ Equity Multiplier (rasio)

$b_0 =$ Konstanta

$b_{1-3} =$ Koefisien Regresi

$\varepsilon =$ Error term

Pengujian Statistik (Pengujian Hipotesis)

Pengujian hipotesis H_1 : Profit Margin berpengaruh positif terhadap efisiensi (Return On Equity) bank, H_2 : Asset Utilization berpengaruh negatif terhadap efisiensi (Return On Equity) bank, dan H_3 : Equity Multiplier berpengaruh positif terhadap efisiensi (Return On Equity) bank menggunakan uji t (*t-test*) yang terdapat dalam hasil regresi linier, sedangkan pengujian hipotesis H_4 : Profit Margin, Asset Utilization, dan Equity Multiplier berpengaruh secara bersama-sama terhadap efisiensi (Return On Equity) bank menggunakan uji F (*F-test*) yang terdapat dalam hasil regresi linier. Berikut ini penjelasan masing-masing uji-nya.

R^2 (Koefisien Determinasi)

R^2 (Koefisien Determinasi) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) mempunyai range antara 0-1. Semakin besar R^2 mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriterium. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui tentang prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya variasi dalam satuan-satuan kriterium regresi. SR menunjukkan sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

SR% : Sumbangan relatif suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$: Jumlah antara x dan y

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi. Rumus untuk menghitung SE sebagai berikut :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE%: Sumbangan efektif dari prediktor

SR%: Sumbangan relatif dari prediktor

R² : Koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Profit Margin (PM)* terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada bank syariah di Indonesia

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Profit Margin (PM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia dimana hal tersebut mengidentifikasi bahwa perbankan syariah dinilai mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal terhadap penggunaan asset yang dimilikinya. Hal ini berarti, Jika *profit margin (PM)* mengalami peningkatan, maka Tingkat Efisiensi (*Return On Equity*

ROE) pada perbankan syariah juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh sumbangan relatif sebesar 0,259 dan nilai $r = 0,509$. Hal ini berarti variabel dependen (Y) dalam model yaitu Tingkat Efisiensi Bank syariah di Indonesia (*Return On Equity (ROE)*) dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *Profit Margin (PM)* sebesar 25,9% dengan hubungan antar variabel cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar 74,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hubungan *Profit Margin* dengan tingkat efisiensi bank syariah begitu sangat berpengaruh dimana bank syariah dinilai mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal terhadap penggunaan asset yang dimiliki, artinya semakin besar laba suatu bank maka semakin tinggi nilai *profit margin* bank syariah tersebut, di lain pihak efisiensi mencerminkan seberapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank syariah dalam melaksanakan kegiatan operasional

Pengaruh *Asset Utilization (AU)* terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Asset Utilization (AU)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*)

pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini berarti, jika *Asset Utilization (AU)* mengalami penurunan, maka Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) akan mengalami peningkatan. Hasil dari regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh sumbangan relatif sebesar 0,381 dan nilai $r = 0,509$. Hal ini berarti variabel dependen (Y) dalam model yaitu Tingkat Efisiensi Bank syariah (*Return On Equity (ROE)*) dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *Asset Utilization (AU)* sebesar 38,1% dengan hubungan antar variabel cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar 61,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hubungan *Asset Utilization* dengan tingkat efisiensi, digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan. Hal ini dapat diartikan sebagai ukuran terhadap omset atau untuk mengetahui seberapa efisien dan intensif perusahaan menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar penjualan semakin baik pula perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki, oleh karena itu untuk melaksanakan investasi-investasinya bank syariah perlu menerapkan manajemen aktiva (aset manajemen) yang baik hal ini berarti bank syariah dapat memanfaatkan asetnya lebih optimal (perusahaan semakin sering menggunakan aset-asetnya)

Pengaruh *Equity Multiplier (EM)* terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Equity Multiplier (EM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*). Hal ini berarti, jika *Equity Multiplier (EM)* mengalami peningkatan, maka Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh sumbangan relatif sebesar 0,058 dan nilai $r = 0,617$, artinya variabel dependen (Y) dalam model yaitu Tingkat Efisiensi Bank syariah di Indonesia (*Return On Equity (ROE)*) dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *Equity Multiplier (EM)* sebesar 5,8% dengan hubungan antar variabel cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hubungan *Equity Multiplier* dengan tingkat efisiensi pada perbankan syariah di Indonesia adalah dimana perbankan syariah dapat menunjukkan kemampuan dalam mendayagunakan equitas dari pemegang saham hal ini juga bisa diartikan sebagai beberapa porsi dari aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham atau investor. Semakin besar *equity multiplier* maka semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan itu

berarti pendanaan aktiva sebagian besar berasal dari pendanaan eksternal (hutang).

Pengaruh *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada bank syariah di Indonesia

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*). Hal ini berarti, jika *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* mengalami peningkatan, maka Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari regresi dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,519 dan nilai $R = 0,720$. Hal ini berarti variabel dependen (Y) dalam model yaitu Tingkat Efisiensi Bank syariah di Indonesia (*Return On Equity (ROE)*) dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* sebesar 51,9% dengan hubungan antar variabel kuat, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Prishardoyo dan Bachruddin

(2006) enunjukkan bahwa *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* berpengaruh secara bersama-sama dan saling berkaitan terhadap Tingkat Efisiensi pada bank syariah dimana dalam hal ini pada bidang profitabilitas (dengan proksi PM), bidang manajemen aktiva (AU) dan bidang manajemen pasiva (dengan proksi EM) memberikan peranan yang berarti dalam pencapaian tingkat efisiensi (dengan proksi ROE) pada bank syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Profit Margin (PM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia dengan nilai sig. = $0,018 < Level\ of\ Significant = 0,05$. Hal ini berarti, jika *Profit Margin (PM)* mengalami peningkatan, maka *Return On Equity (ROE)* juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Asset Utilization (AU)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia dengan nilai sig. =

$0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$. Hal ini berarti, jika *Asset Utilization (AU)* mengalami penurunan, maka *Return On Equity (ROE)* akan mengalami peningkatan.

3. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *Equity Multiplier (EM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia dengan nilai sig. = $0,028 < Level\ of\ Significant = 0,05$. Hal ini berarti, jika *Equity Multiplier (EM)* mengalami peningkatan, maka *Return On Equity (ROE)* juga akan mengalami peningkatan.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah di Indonesia dengan nilai sig. = $0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$. Hal ini berarti, jika *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* mengalami peningkatan, maka Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) juga akan mengalami peningkatan.

Saran

Berikut saran yang peneliti berikan untuk penelitian yang serupa atau hampir menyerupai dengan yang dikerjakan oleh peneliti.

1. Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) pada perbankan syariah dapat mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan dalam persaingan pasar, sehingga diharapkan perusahaan membuat isu positif, perbaikan manajemen perusahaan, yang membuat investor tertarik melakukan investasi dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi terhadap meningkatnya reaksi investor yang akan datang.

2. Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*), *Profit Margin (PM)*, *Asset Utilization (AU)*, dan *Equity Multiplier (EM)* diperhatikan perusahaan, karena aspek ini selain memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan.

3. Bagi investor; Tingkat Efisiensi (*Return On Equity (ROE)*) perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat laba atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i dan Perwataatmadja, 1997, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf
- ..
- Azwar, Adiwarmanto Karim, 2007, *Ekonomi Mikro Islam I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bachruddin, 2006, Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan Formula David Cole's ROE for Bank, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.11, No.1.
- Bastian, Indra dan Suhardjono, 2006, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, Tri, Agus, 2001, Pengaruh Kebijakan Ekonomi di Bidang Keuangan dan Perbankan terhadap Permintaan Uang (Studi Kasus Indonesia Tahun 1978-1999), *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Gumilar, Ivan Sp., dan Siti Komariah, 2011, Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* (Periode 2005-2009), *Jurnal Ilmiah Berkala Empat Bulanan*, ISSN 1411-9366, Volume 7 No.2.
- Hasniar, Farisah, 2012, Pengaruh *Profit Margin (PM)*, *Assets Utilization (AU)*, *Return On Assets (ROA)*, *Equity Multiplier (EM)* terhadap *Return On Equity (ROE)*, Jakarta: Gunadarma University Library.
- Muhammad, 2009, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muliawan D., Hadad, W. Santoso, Eugenia Mardnugraha, Dhaniel Illyas, 2003, Pendekatan Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia, *Jurnal Penelitian*, Bank Indonesia, Jakarta.
- Nugroho, 2011, Pengukuran Efisiensi Kinerja dengan Metode *Stochastic Frontier Approach* pada Perbankan Syariah, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Prishardoyo dan Bachruddin, 2006, Pengukuran Tingkat Efisiensi Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan Formula *David Cole's ROE for Bank*, JSB Vol. 11 No. 1.
- Priyonggo, Suseno, 2010, Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal of Islamic and Economics*, Volume 2 No 1 Juni 2008. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.